

STRATEGIC HUMAN RESOURCE MANAGEMENT
PROJECT : RETAIL AND WHOLE SELLER
(Studi Kasus pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk atau Alfamart)

Dosen Pengampu: Prof. Setyabudi Indartono, Ph.D



disusun oleh:

- | | |
|--------------------------------|--------------------|
| 1. Fadilah Nur Isnaeni | 20808141022 |
| 2. Nungki Ferbi Nastiti | 20818141133 |
| 3. Fauzan Hartomo | 20808144063 |

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2022

A. The Long Run Strategic Map

Dalam bisnis yang berkelanjutan, Alfamart berkomitmen dengan menerapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip keberlanjutan baik dari aspek ekonomi, aspek lingkungan, maupun aspek sosial di dalam kegiatan Perseroan. Komitmen Alfamart diwujudkan melalui strategi keberlanjutan yang menjadi pedoman untuk mengimplementasikan keberlanjutan serta mengendalikan risiko. Strategi keberlanjutan ini menjadi hal yang penting agar implementasi keberlanjutan tersebut terarah, terukur dan dapat dievaluasi sehingga mampu meningkatkan penerapan keberlanjutan. Strategi jangka panjang Alfamart adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan laba dengan prinsip keberlanjutan

- a. Penyediaan produk yang berkualitas
- b. Inovasi secara konsisten dan berkelanjutan

2. Menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan meningkatkan kesejahteraan karyawan

- a. Program pelatihan dan pendidikan kepada karyawan
- b. Kesetaraan dan keberagaman kepada seluruh karyawan tanpa diskriminasi
- c. Pengelolaan kesehatan dan lingkungan kerja yang aman dan layak

3. Pemberdayaan pengusaha kecil yang akan meningkatkan sosial ekonomi masyarakat

- a. Program pembinaan dan pelatihan manajemen ritel kepada pengusaha kecil
- b. Membuka peluang bagi UMKM untuk penjual produk lokal di Alfamart

4. Pengurangan dampak lingkungan dari kegiatan operasional

- a. Adanya kebijakan 3R: Reduce, Reuse, Recycle
- b. Efisiensi penggunaan listrik dan air
- c. Penggunaan energi terbarukan

B. Description of Each Stages Objectives

1. Meningkatkan laba dengan prinsip keberlanjutan

Kinerja ekonomi merupakan dasar dalam pengelolaan bisnis. Pengelolaan kinerja ekonomi yang baik akan meningkatkan laba yang berkelanjutan. Strategi yang dilakukan Alfamart adalah sebagai berikut:

- a. Penyediaan produk yang berkualitas

Alfamart selalu memastikan keamanan dan kualitas dari produk yang mereka jual kepada pelanggan. Pada produk makanan, Alfamart memastikan sudah sesuai

dengan peraturan dari pemerintah dan memenuhi syarat kesehatan dan keamanan. Produk-produk yang akan dijual juga telah diperiksa sesuai dengan regulasi seperti PIRT/BPOM, sertifikat halal dan lainnya. Setiap produk yang mereka kelola pun, harus melewati prosedur identifikasi jenis barang, antara barang fresh food non fresh food dipisah penempatannya. Alfamart melakukan pengalokasian barang menggunakan sistem *First in First out* (FIFO) untuk meminimalisir barang yang harus dikembalikan karena kadaluarsa. Saat produk telah didistribusikan ke gerai, karyawan toko melakukan pengecekan produk.

b. Inovasi secara konsisten dan berkelanjutan

Di era teknologi ini, Alfamart gencar melakukan pengembangan digital dalam bisnisnya secara konsisten dan berkelanjutan. Salah satunya Alfamart menghadirkan *AlfaMikro Application* untuk outlet binaan Alfamart ataupun warung. Inovasi ini bertujuan untuk menggerakkan warung dalam memperluas layanan pembayarannya. Setiap warung bisa jual produk PPOB. Layanan *payment point online bank* (PPOB) di toko offline sudah cukup banyak melakukan transaksi.

2. Menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan meningkatkan kesejahteraan karyawan

Sumber Daya Manusia yang kompeten memiliki peran penting dalam mewujudkan visi dan misi, dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Strategi yang dilakukan Alfamart adalah sebagai berikut:

a. Program pelatihan dan pendidikan kepada karyawan

Alfamart secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawannya dengan program pelatihan dan pendidikan yang akan memberikan dampak positif terhadap produktivitas karyawan.

b. Kesetaraan dan keberagaman kepada seluruh karyawan tanpa diskriminasi

Alfamart selalu menerapkan prinsip kesetaraan dan keberagaman kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi. Kesetaraan dan keberagaman tersebut diterapkan oleh perusahaan dalam proses rekrutmen, jenjang karir, dan adanya program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

c. Pengelolaan kesehatan dan lingkungan kerja yang aman dan layak

Alfamart selalu memperhatikan aspek keamanan, keselamatan dan kesehatan seluruh karyawannya. Seluruh gerai Alfamart disediakan alat pemadam api ringan (APAR). Alfamart juga menghimbau setiap karyawannya untuk selalu menjaga kebersihan di lingkungan kerjanya. Selama Covid-19, Perseroan meningkatkan

kualitas kesehatan karyawan dengan penerapan kebijakan *working from home* (WFH) untuk mengurangi karyawan yang bekerja di kantor, penyemprotan disinfektan di seluruh lingkungan kerja, dan membagikan masker serta vitamin kepada karyawan. Untuk karyawan yang dinas di luar kota wajib melakukan swab antigen atau PCR.

3. Pemberdayaan pengusaha kecil yang akan meningkatkan sosial ekonomi masyarakat

Kepedulian Alfamart kepada masyarakat tidak hanya sebatas pemenuhan kebutuhan mereka sehari-hari, tetapi juga melalui kontribusi sosial melalui berbagai program kemasyarakatan yang tertuang dalam tujuan dan strategi yang terarah. Berbagai kegiatan yang dilakukan Alfamart melalui payung besar “Alfamart Sahabat Indonesia: Satu Hati Berbagai untuk Indonesia”.

a. Program pembinaan dan pelatihan manajemen ritel kepada pengusaha kecil

Upaya Alfamart untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat adalah melalui pemberdayaan pengusaha kecil. Dimana, Alfamart memiliki program Outlet Binaan Alfamart (OBA) yang memberi kemudahan pengusaha kecil untuk dapat memasok barang dagangannya dengan harga khusus sehingga dapat dijual kembali dengan keuntungan yang wajar.

b. Membuka peluang bagi UMKM untuk menjual produk lokal di Alfamart

Salah satu visi Alfamart yaitu berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil. Alfamart membuka peluang bagi UMKM untuk berkembang bersama sehingga produk-produk lokal dan industri kecil rumahan dapat dijual dan diterima oleh ritel modern. Alfamart juga bekerjasama dengan dinas perdagangan atau perindustrian kota atau kabupaten untuk mengadakan pelatihan bagi pelaku UMKM.

4. Pengurangan dampak lingkungan dari kegiatan operasional

Perseroan turut berpartisipasi dalam pembangunan lingkungan yang berkelanjutan dengan memperhatikan dampak dari kegiatan operasionalnya. Aksi nyata Alfamart terhadap pengelolaan lingkungan adalah sebagai berikut:

a. Adanya kebijakan 3R: *Reduce, Reuse, Recycle*

1) *Reduce*

Alfamart menerapkan kebijakan ini salah satunya dengan mengurangi limbah plastik. Alfamart mengajak seluruh pelanggannya untuk peduli terhadap lingkungan dengan adanya program Kantong Plastik Tidak Gratis (KPTG). Mengajak konsumen untuk mengurangi penggunaan kantong plastik dan

menawarkan alternatif berupa tas belanja. Selain itu, Alfamart yang memiliki aplikasi Alfagift, dimana bukti transaksi akan dikirim secara digital sehingga mengurangi penggunaan kertas struk.

Di internal perusahaan, pengurangan limbah plastik juga diterapkan melalui penyediaan gelas kaca di dalam ruangan rapat. Untuk mengurangi limbah kertas setiap karyawan dianjurkan menggunakan email atau platform digital lainnya.

2) *Reuse*

Alfamart menerapkan kebijakan *reuse* dengan menggunakan kembali kertas yang masih terdapat sisi kosong yang belum terpakai dan mengkampanyekan kepada pelanggan untuk menggunakan tas belanja. Selain itu Alfamart juga terus berinovasi untuk mengembangkan teknologi agar setiap kegiatan operasional tidak perlu lagi menggunakan kertas.

3) *Recycle*

Alfamart menerapkan prinsip daur ulang untuk mengurangi timbunan sampah. dengan mendukung pengelolaan lingkungan dan menyebarkan edukasi terkait prinsip dan proses daur ulang kepada masyarakat.

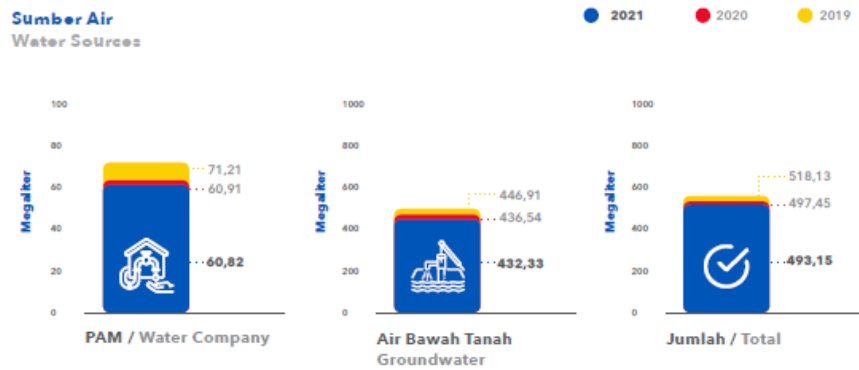
b. Efisiensi penggunaan listrik dan air

Konsumsi Energi dan Intensitas Energi
Energy Consumption and Energy Intensity

Sumber Energi Energy Sources	Satuan Unit	2021	2020	2019
Behan Bakar Minyak Oil Fuel	GJ	61.331	67.559	82.201
Listrik Electricity	GJ	3.130.402	2.942.726	2.872.736
Total Energi Total Energy	GJ	3.191.733	3.010.285	2.954.937
Total Luasan Seluruh Gerei Total Area of All Stores	M2	6.110.018	5.838.200	5.534.841
Intensitas Penggunaan Energi Listrik Intensity of Use of Electrical Energy	GJ/m ²	0,52	0,52	0,53

Sumber : Laporan tahunan Alfamart 2021

Alfamart menggunakan energi listrik dan bahan bakar minyak (bensin). Alfamart senantiasa mengupayakan penghematan penggunaan energi di lingkungan operasional Perseroan dengan pengelolaan pemakaian energi yang baik.



Sumber : Laporan tahunan Alfamart 2021

Alfamart melakukan penghematan air dengan cara adanya perawatan instalasi air, pemasangan instalasi pengolahan air limbah, dan kampanye hemat air dengan menempelkan stiker di setiap toilet.

c. Penggunaan energi terbarukan

Alfamart menerapkan Green Energy untuk mendukung pencegahan Global Warming, dengan implementasi PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya). Pada tahun 2021 Alfamart membangun PLTS di cabang Karawang.

C. Road Map of Firms Strategies

a. Penanggung jawab penerapan prinsip keberlanjutan dalam perusahaan

Pengelolaan strategi keberlanjutan dari dampak ekonomi, sosial, lingkungan dilaksanakan secara holistik dan melibatkan seluruh pihak. Alfamart telah menetapkan delegasi dan penanggung jawabnya.

b. Pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan

Untuk meningkatkan kinerja strategi keberlanjutan, diperlukan pemahaman yang sama tentang prinsip-prinsip keberlanjutan yang perlu diterapkan di lingkungan Perseroan. Sehingga Alfamart mengupayakan agar setiap karyawan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait aspek-aspek keberlanjutan, risiko, peluang, dan dampaknya dengan adanya pelatihan/seminar.

c. Pendekatan manajemen terhadap risiko keberlanjutan

Alfamart melakukan pengelolaan risiko keberlanjutan agar strategi jangka panjang Alfamart dapat berjalan dengan semestinya, mencakup pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berdampak pada kelangsungan usaha perusahaan, lingkungan, dan kehidupan bagi generasi masa depan.

- 1) Terkait risiko bisnis dan ekonomi beserta mitigasinya, Alfamart menerapkan prinsip kehati-hatian.
- 2) Terkait aspek sosial, Alfamart menghadapi tantangan dan risiko pengelolaan sumber daya manusia. Setiap tahunnya, Alfamart merekrut banyak karyawan baru, tetapi banyak pula karyawan yang mengundurkan diri dari perusahaan karena kurangnya komitmen untuk bekerja dan kematangan karakter yang belum optimal. Alfamart melakukan upaya mengarahkan mindset karyawan baru dan meningkatkan loyalitas karyawan salah satunya melalui program Alfamart Gema Budaya dan tidak mempekerjakan anak di bawah umur.
- 3) Terkait aspek lingkungan, Alfamart telah menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga kegiatan operasional yang dilakukan tidak mencemari lingkungan. Meskipun kegiatan operasional Alfamart tidak berdampak secara langsung terhadap lingkungan, tetapi Perseroan tetap menjalankan inisiatif-inisiatif untuk mendukung kelestarian lingkungan yang berkaitan dengan pengelolaan limbah, efisiensi energi listrik dan air, dan membuat panel surya.

D. Strategic Statements on Various Specific Objectives

Visi

"Menjadi jaringan distribusi ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global."

Misi

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul
- Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tinggi.
- Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuh-kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha
- Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.

Nilai-Nilai Perusahaan

- Integritas yang Tinggi. Jujur, disiplin, dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan.

- Inovasi Untuk Kemajuan yang Lebih Baik. Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.
- Kualitas dan Produktivitas yang Tertinggi. Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.
- Kerja Sama Tim. Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan tim.
- Kepuasan Pelanggan Melalui Pelayanan Terbaik. Berinisiasi tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan

Program Kerja

- Pengembangan penggunaan aplikasi Android di seluruh gerai Alfamart, untuk mempermudah layanan, administrasi, dan keamanan transaksi.
- Pengembangan dan migrasi data center ke aplikasi berbasis cloud sehingga meningkatkan kapasitas, kemudahan akses, keamanan dan efisiensi lisensi.
- Penggantian hardware yang telah berusia lebih dari 6 tahun, sehingga proses transaksi menjadi menjadi lebih baik dan lebih mudah.
- Perubahan infrastruktur di gerai dengan penambahan perangkat backup koneksi internet, sehingga jika koneksi utama di gerai mengalami gangguan masih ada koneksi pendukung lainnya.
- Dalam rangka antisipasi fraud/kejahatan ITE baik oleh pihak internal maupun eksternal, Perseroan melakukan penyesuaian aplikasi dan network sebagai antisipasi, mengembangkan laporan-laporan potensi fraud, bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mendeteksi *log traffic access network* serta kerjasama *antifraud* lainnya.

E. Organizational Development Strategies Information

a) *Agility* dan fleksibilitas.

Di tengah dinamika kondisi yang terjadi selama tahun 2021, Perseroan senantiasa bergerak cepat untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan berbagai perubahan, termasuk kebijakan pemerintah.

b) Mengembangkan konsep baru yaitu Alfagift dan Alfaexpress (Alfa X).

Kaitannya dengan adanya kondisi pandemi, dalam memperkuat fundamental bisnis, Perseroan mengkampanyekan cara belanja aplikatif melalui “Alfagift” yang dapat

dikirim langsung ke rumah pelanggan melalui toko-toko SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) .Selain sebagai sarana belanja online yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan, Alfagift sekaligus merupakan platform program loyalitas pelanggan.

Alfaexpress mengusung konsep convenience store dengan tampilan yang lebih modern dan menyediakan produk cita rasa lokal dengan pelayanan ramah. Alfaexpress sendiri berada di lokasi-lokasi yang spesifik seperti stasiun, rest area, bandara, pelabuhan, MRT, perkantoran dan rumah sakit. Sedangkan Alfa X mengusung konsep experience something new, connect and unites various people, collaborate to bring new ideas yang berada di sekitar universitas.

c) **Pengembangan layanan e-service.**

Menambah jumlah layanan melalui kerja sama pihak ketiga, agar semakin mempermudah pelanggan melakukan pembelian atau pembayaran transaksi finansialnya, sehingga masyarakat dapat menikmati berbagai layanan elektronik terkait *payment point*, *e-voucher*, *remittance* dan *financial inclusion* (*e-money* dan *branchless banking*) di seluruh gerai Perseroan.

d) **Aplikasi Alfamart Report Mobile Application (waralaba).**

Melalui aplikasi ini, terwaralaba semakin dimudahkan untuk dapat mengakses laporan keuangan gerai yang dimiliki dimanapun dan kapanpun. Selain itu, Perseroan terus melakukan pengembangan desain portal waralaba dengan menyebarkan beberapa video interaktif dalam memasarkan dan menjelaskan kerjasama waralaba secara daring ditujukan untuk pewartalaba dan calon terwaralaba.

e) **Penambahan gudang distribusi.**

Strategi perluasan jaringan di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa (gerai) harus disertai dengan memperkuat rantai pasokan distribusi dari gudang ke gerai. Perseroan menambah gudang tambahan untuk mendukung fungsi gudang induk. Tujuannya mempercepat distribusi dan mengoptimalkan volume distribusi gudang induk serta memastikan ketersediaan pasokan di wilayah baru yang potensial serta tidak ada kendala distribusi.

f) **Strategi merchandising.**

Proses evaluasi dan analisa secara terus menerus guna menentukan jenis, jumlah, waktu dan harga agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan dengan tepat. Menciptakan bauran produk yang sesuai tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen tetapi menawarkan nilai tambah dalam pengalaman berbelanja di gerai Perseroan.

F. Personal Development Strategies Information

- a) **Skema Remunerasi.** Perseroan telah merancang skema remunerasi berbasis kinerja yang diharapkan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja, mempertahankan karyawan yang berkualitas serta mendorong persaingan yang positif antar karyawan di Perseroan.
- b) **Pengembangan karir.** Pelatihan merupakan salah satu media untuk meningkatkan keterampilan dan kinerja karyawan. Alfamart membutuhkan karyawan yang kompeten di bidangnya untuk meningkatkan produktivitas Perseroan. Dengan demikian, pelatihan karyawan merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh Perseroan. Berbagai program pelatihan baik di dalam maupun di luar Perseroan telah direncanakan dan direalisasikan oleh Perseroan dalam bentuk in house training dan public training.

Kategori Pelatihan Training Category	Inhouse Training				Pelatihan Publik Public Training
	Induction & Orientation	Basic Skill	Re-Skill	Pengembangan Karir / Career Development	
Basic Training	√	√			
Development Training			√	√	√
Enrichment Training			√	√	
Knowledge Sharing					√
Product Knowledge			√		
Public Training				√	√
Review				√	
Soft Kompetensi Soft Competence			√	√	
Teknikal Kompetensi Technical Competence		√		√	

Sumber: Laporan Tahunan Alfamart Tahun 2021

Target peserta adalah crew store, supervisor dan area manager, pelaksanaan functional test atau uji kompetensi fungsi area dilakukan untuk melihat pemetaan kompetensi dan potensi SDM yang ada di operasional. Untuk membantu operasional pelaksanaan

pelatihan di tahun 2021, Perseroan telah merencanakan dan mengalokasikan anggaran untuk menunjang proses pelatihan karyawan.

c) **Kesejahteraan bagi karyawan purnakarya.** Karyawan yang sudah memasuki usia pensiun dapat mengikuti program Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang diberikan kepada karyawan 2 (dua) tahun sebelum pensiun. Melalui program persiapan pensiun, karyawan diharapkan dapat memiliki kesiapan secara fisik, mental, maupun spiritual dalam menghadapi masa pensiun. Pada tahun 2021, Alfamart telah memiliki perencanaan kegiatan pelatihan dan mempersiapkan program lain. Saat ini, Alfamart sedang proses penjajakan dengan konsultan pelatihan terkait desain program pelatihan purnakarya.

d) **Memberdayakan kaum difabel.** Alfamart merupakan salah satu perusahaan yang turut aktif mempekerjakan penyandang disabilitas di Indonesia. Perseroan melihat karyawan penyandang disabilitas atau bukan tetap memiliki kesempatan yang sama dalam membangun karir profesional di Alfamart. Sebelum ditempatkan untuk bekerja, calon karyawan disabilitas akan mengikuti pelatihan selama kurang lebih 17 hari. Selama masa pelatihan, cara penyampaian pelatihan pun akan disesuaikan dengan jenis disabilitas yang disandang oleh karyawan tersebut. Pelatihan akan didampingi oleh trainer yang memiliki kemampuan dan keahlian untuk berkomunikasi dengan karyawan disabilitas sehingga materi yang disampaikan dapat dimengerti.

e) **Lingkungan kerja yang aman dan layak.** Perseroan memperhatikan aspek keamanan, keselamatan dan kesehatan bagi seluruh karyawan Alfamart di kantor cabang maupun di kantor pusat.

G. Application of Objectives Strategies

1. Kinerja Ekonomi

- Menyusun target-target keuangan;
- Menyusun strategi bisnis;
- Membuat laporan keuangan;
- Melakukan audit internal dan eksternal atas kinerja keuangan.

2. Ketenagakerjaan

- Rekrutmen yang adil;

- Mengadakan pelatihan bagi karyawan;
- Manajemen SDM yang memadai;
- Memberikan gaji dan tunjangan sesuai kebijakan yang berlaku;
- Memberikan waktu untuk cuti;
- Penilaian kinerja dan jenjang karir;
- Lingkungan kerja yang aman dan layak.

3. Pelatihan dan Pendidikan

- Menyusun program-program pelatihan dan pendidikan;
- Mengidentifikasi kebutuhan karyawan terkait skill, pengetahuan, dan lainnya sehingga dapat menyediakan program pelatihan yang efektif;
- Menyusun modul program pelatihan dan pendidikan yang akan dilakukan.

4. Anti Korupsi

- Sosialisasi kebijakan kode etik, nilai-nilai perusahaan, dan anti korupsi;
- Sosialisasi kebijakan pengendalian gratifikasi;
- Menyediakan saluran pengaduan atau sistem pelaporan pelanggaran;
- Memberikan sanksi yang tegas bagi karyawan yang melakukan korupsi;
- Melakukan stok opname secara berkala dan melakukan audit kinerja dan ketaatan internal secara rutin kepada gerai Perseroan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

5. Keberagaman dan Kesetaraan

- Adanya kebijakan terkait keberagaman dan kesetaraan;
- Tidak ada diskriminasi dalam praktik perekrutan karyawan;
- Seluruh karyawan berhak atas jenjang karir yang lebih tinggi;
- Seluruh karyawan berhak mendapatkan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi jabatannya.

6. Pemasaran dan Pelabelan

- Membuat perencanaan dan komunikasi promo pemberian diskon menarik setiap harinya;
- Menyediakan katalog belanja;
- Meningkatkan quality control terhadap seluruh kemasan produk

H. Evaluation of Firms Strategies

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Pengendalian internal Perseroan diterapkan atas dua aspek, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

1. Melakukan kajian ulang oleh Direksi dengan meminta keterangan dan laporan kinerja operasional Perseroan sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kesalahan laporan keuangan, kelemahan pengendalian, atau penyimpangan lainnya (fraud).
2. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.
3. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi.
4. Pendokumentasian atas seluruh kebijakan, prosedur dan standar kerja.

Sedangkan, pengendalian keuangan yang telah dilakukan Perseroan antara lain:

1. Menerapkan pemisahan fungsi agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual.
3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran.
4. Pengendalian aset fisik Perseroan antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.

Evaluasi strategi perusahaan dalam sistem pengendalian internal diakibatkan adanya persaingan bisnis, kondisi perekonomian nasional, dan penyesuaian ketentuan hukum. Perbaikan kebijakan dan strategi dilakukan sebagai fokus manajemen guna mengoptimalkan aktivitas dan kinerja perusahaan. Evaluasi berkesinambungan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang dijalankan guna mengukur kecukupan desain dan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan strategi perusahaan. Desain sistem pengendalian harus dipastikan oleh manajemen cukup memadai dan mencegah terjadinya risiko yang telah diperhitungkan sehingga tidak munculnya risiko-risiko baru.

Alfamart memiliki strategi perusahaan dengan melakukan ekspansi bisnisnya sehingga kompleksitas aktivitas bisnis perusahaan terus meningkat. Diperlukan

perhatian khusus terhadap sistem pengendalian internal yang dijalankan perusahaan agar setiap lini usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal juga telah dievaluasi secara berkala oleh eksternal auditor untuk memastikan kewajaran penyampaian laporan keuangan. Eksternal auditor berperan sebagai komunikator kepada audit internal dan komite audit untuk membahas hasil sistem pengendalian internal, serta temuan-temuan yang ditemukan.

Evaluasi Pendekatan Manajemen terhadap Topik Material pada berbagai bidang sebagai berikut:

1. Kinerja Ekonomi

Capaian kinerja keuangan secara keseluruhan mencapai lebih dari 50% dari target. Selama masa pandemi Covid-19, Alfamart tetap beroperasi dengan mengikuti aturan PPKM dan tetap dapat mencatat laba tahun berjalan.

2. Ketenagakerjaan

Selama tahun 2021, Alfamart tetap melakukan rekrutmen karyawan guna mendukung kinerja operasional. Rasio perputaran karyawan di tahun 2021 sebesar 2,30% lebih kecil dibandingkan target yang ditentukan, yang artinya Alfamart berhasil meningkatkan keharmonisan antara karyawan dan Perseroan.

3. Anti Korupsi

Untuk mencegah korupsi, Alfamart melakukan rotasi terhadap penempatan karyawan. Dalam upaya penegakan anti korupsi, berlaku sanksi/teguran/denda hingga pemberhentian/pemecatan kepada setiap karyawan yang melakukan fraud dan korupsi.

4. Pendidikan dan Pelatihan

Di tahun 2021, pelatihan dan pendidikan dilakukan secara online dan tatap muka. Manajemen memastikan protokol Covid-19 berjalan lancar saat in house training. Materi pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada karyawan diharapkan dapat menunjang kompetensi mereka dalam menjalankan pekerjaannya maupun menghadapi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

5. Keberagaman dan Kesenjangan

Alfamart memberikan kesempatan yang setara bagi kaum penyandang disabilitas untuk berkarya di dalam Perseroan. Selain itu, Alfamart juga mendukung hak-hak wanita termasuk untuk mengakui kemampuannya untuk bekerja bahkan menduduki jabatan manajerial. Hal ini merupakan bentuk dukungan Alfamart pada

capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan 5 Kesetaraan Gender dan Tujuan 10 Mengurangi Ketimpangan.

6. Pemasaran dan Pelabelan

Strategi pemasaran yang gencar dilakukan Alfamart di masa pandemi Covid-19 antara lain mendorong konsumen untuk berbelanja menggunakan platform “Alfagift” dan juga melalui “WhatsApp”. Serta menawarkan program baru yaitu SAPA (Siap Antar Pesanan Anda), bagi masyarakat yang berbelanja melalui Alfagift dengan minimal belanja tertentu dapat dikirim langsung ke alamat rumah tanpa biaya tambahan. Kami juga selalu memperhatikan label dari setiap produk yang dijual. Setiap tiga bulan sekali kami akan melakukan audit terhadap stok barang, sementara itu untuk stok barang yang ada di gerai akan dilakukan stok opname setiap hari secara parsial.

DAFTAR PUSTAKA

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Alfamart tahun 2021